



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## SOSIALISASI PENTINGNYA MEMAHAMI JENIS KARAKTER ANAK USIA DINI BAGI PARA GURU PAUD

Juli Yanti Harahap<sup>1)</sup>, Shavreni Oktadi Putri<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

[juliyanti@umnaw.ac.id](mailto:juliyanti@umnaw.ac.id)<sup>1</sup> [shavreni@umnaw.ac.id](mailto:shavreni@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Guru pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam pembentukan karakter bagi anak usia dini. Karakter dapat dikembangkan sedini mungkin, agar selanjutnya tinggal mengokohkan karakter yang sudah tertanam pada setiap anak usia dini. Pengasuhan yang diberikan pada anak usia dini juga perlu memperhatikan berbagai prinsip pendidikan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usiadini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di PAUD AL MIRAH, terutama masalah yang terjadi pada guru PAUD tentang kurangnya pemahaman guru untuk mengenal berbagai jenis – jenis karakter, cara menanamkan karakter dari anak usia dini, yang menyebabkan guru tidak bekerja secara profesional dalam menjalankan tugas dan perannya dikelas, sehingga anak merasa mudah bosan saat berada disekolah dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik bersama guru dan teman sebayanya. Untuk mengatasi permasalahan ini maka diadakan sosialisasi tentang pemahaman dan penerapan kepada guru PAUD untuk mengetahui apa saja jenis- jenis karakteristik anak usia dini serta bagaimana contoh dan cara guru mengatasi masalah yang terjadi pada anak paud, baik itu didalam kelas maupun diluar sekolah, sehingga anak merasa senang dan mendapatkan perhatian dari guru.

**Kata Kunci :** Karakter, Anak Usia Dini

### ABSTRACT

Early childhood education teachers play an important role in character building for early childhood. Character can be developed as early as possible, so that then it remains only to strengthen the character that has been embedded in every early childhood. The care given to early childhood also needs to pay attention to various educational principles that are adjusted to the stages of early childhood development. This community service activity aims to overcome problems that exist in PAUD AL MIRAH, especially problems that occur in PAUD teachers about the lack of understanding of teachers to recognize various types of characters, how to instill character from early childhood, which causes teachers not to work professionally in carry out their duties and roles in class, so that children feel easily bored while in school and cannot communicate well with teachers and peers. To overcome this problem, there was a socialization on understanding and application to early childhood teachers to find out what types of characteristics of early childhood are as well as how the teacher's examples and ways of dealing with problems that occur in young children, both inside and outside of school, so that children feel happy and get the attention of the teacher.

**Keywords:** Character, Early Childhood

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. ANALISIS SITUASI

PAUD Al - MIRAH terletak dijalan Limau Manis Pasar XIII Gg Bengkel, sekolah paud ini terdiri dari kelompok bermain, dimana dengan lingkungan yang luamayan asri dan memiliki halaman yang cukup luas membuat suasana pembelajaran menjadi kondusif dan menyenangkan bagi para anak usia dini. PAUD AL MIRAH mempunyai 2 ruang kelas,satu kantor,dan dua kamar mandi.fasilitas lain yang ada ialah beberapa alat permainan outdoor seperti bola dunia,ayunan,kapal kapalan, dan perosotan.sedangkan alat permainan indoor,sekolah menyediakan banyak sekali permainan edukatif. Seperti Balok, Lego dan berbagai macam buku yang tersimpan

didalam lemari perpustakaan mini dikelas. Sekolah yang mempunyai 4 orang pendidik dan kepala sekolah. yang merangkap juga sebagai guru di paud tersebut.

Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat penting untuk sepanjang usia hidupnya. Karena masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pengalaman yang dialami anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama, bahkan tidak dapat terhapuskan. Jikapun terlupakan itu hanya tertutupi saja dan bila suatu saat ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami maka efek tersebut akan muncul kembali walau dalam bentuk yang berbeda. Pada lembaga PAUD, guru-guru mengemban misi untuk membentuk karakter anak sebagai salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru pada lembaga anak usia dini juga perlu memahami tentang apa dan bagaimana mengembangkan karakter pada anak didiknya, sehingga diharapkan setelah mendapatkan pengasuhan yang memadai, anak-anak tersebut terbentuk karakter dasarnya, yang kemudian akan terus dikembangkan pada tahap-tahap usia selanjutnya.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik dalam hal sikap, perhatian, minat dan kemampuannya dalam belajar. Segala yang ia lihat, ia dengar dan ia rasakan akan mengendap dan membangun struktur kepribadian anak. Pengalaman yang ia lalui tidak akan pernah terhapus, melainkan hanya tertutupi oleh pengalaman berikutnya. Pengalaman demi pengalaman bertumpuk sehingga terbangun struktur kepribadian yang khas. (3)

Besarnya pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk karakter anak tersebut perlu menjadi perhatian. Berbagai pihak mengkritik sistem pendidikan kita karena dinilai terlalu menonjolkan kognisi tetapi kurang memperhatikan aspek afeksi dan moral. Guru-guru di lembaga PAUD pun demikian. Banyak guru PAUD yang memfokuskan pada pengajaran calistung secara intensif dan kurang memperhatikan masalah aspek pengasuhan yang akan memperkaya karakter anak. Selain itu, banyak guru PAUD yang direkrut dengan modal semangat dan mengisi waktu luang, belum mendapatkan bekal yang memadai tentang pengasuhan anak usia dini. Akhirnya pengasuhan anak dilaksanakan lebih berdasar pada pengalaman pribadi atau dari hasil berbagi pengalaman dengan rekan kerjanya. Akibatnya, evaluasi terhadap capaian perkembangan anak menjadi tidak jelas, termasuk dalam perkembangan pembentukan karakter anak..

## **1.2 PERMASALAHAN MITRA**

Beberapa masalah yang dihadapi kepala sekolah di PAUD AL MIRAH antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan guru untuk memahami jenis- jenis karakter setiap anak usia dini yang ada di sekolah paud tersebut.
2. Kurangnya penerapan guru dalam melaksanakan tugas profesional menjadi pendidik bagi anak usia dini dalam mengenal ciri khas dan watak para anak usia dini.
3. Anak usia dini tidak bisa beradaptasi dengan baik dikarenakan tidak adanya kedekatan antara guru dan para anak usia dini.

## **II. TUJUAN DAN SASARAN**

### **2.1 Tujuan Kegiatan PKM**

Tujuan utama PAUD adalah membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, serta seni sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan di masa dewasa. Adapun tujuan dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM adalah untuk :

1. Memberi sosialisasi dan pengarahan kepada guru –guru dan calon guru PAUD tentang jenis - jenis karakter anak usia dini.
2. Memberikan pengetahuan kepada guru tentang penerapan dan pemahaman apa saja jenis-jenis karakter dan contoh kegiatan yang dilakukan anak didalam sekolah.
3. Mengembangkan kemampuan anak dan tanggung jawab pada anak usia dini dalam melaksanakan kegiatan anak disekolah. Agar para guru mampu memahami semua karakter dari para anak usia dini yang ada di PAUD AL MIRAH sehingga antara guru dan anak akan saling mengasahi dan menjalin komunikasi yang baik

## **III. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Metode Pelaksanaan**

Di dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan langsung oleh Dosen UMN Al Washliyah, yang terdiri dari ketua pengusul dan anggota dosen beserta anggota mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan agar terciptanya kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dengan mitra di PAUD AL MIRAH dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi para guru di seklah paud tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 6 (enam) bulan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan guru di PAUD AL MIRAH. Perencanaan program ini diawali dengan analisis situasi, selanjutnya, mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMN Al-Wasliyah dan mengurus surat izin melaksanakan kegiatan, lalu menyiapkan materi atau modul pada saat sosialisasi kegiatan nantinya.

Pelaksanaan sosialisasi diadakan di PAUD AL MIRAH ini sebagaimana layaknya juga dengan sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau perguruan tinggi kepada para guru-guru di paud tersebut. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan akhir.

### **3.2 Metode Pendekatan**

Pelaksanaan penebndian ini dilakukan dengan metode pendekatan sosialisasi dan simulasi tentang pemahaman dibeakan dilakukan oleh guru dan tim pelaksana program pengabdian masyarakat.

### **3.3. Metode Kegiatan**

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut : pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian materi sosialisasi tentang pemahaman dan jenis karakter anak usia dini dan pendekatan individual dilakukan pada saat Tanya jawab yang dilakukan antara pemateri dengan para peserta. Selanjutnya adapun metode yang digunakan adalah :

#### **1. Ceramah**

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta kegiatan. Materi yang diberikan meliputi : pengertian karakter, jenis karakter, faktor yang mempengaruhi karakter anak dan jenis permainan edukatif yang dapat membentuk karakter anak usia dini.

#### **2. Demonstrasi**

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses langsung dengan memberikan pertanyaan langsung kepada peserta, yang bertujuan menggali pemahaman para peserta dalam kegiatan sosialisasi.

### **3.4. Partisipasi Mitra**

Proses pelaksanaan keberlanjutan program ini yakni pendampingan dan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa dan dosen selama program kegiatan ini. Partisipasi mitra adalah mengumpulkan guru sebagai peserta dan menyediakan ruang kelas sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Peserta pelatihan yang memerlukan penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami sosialisasi tentang pemahaman karakter anak usia dini.

## **IV. HASIL**

### **4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

#### **a. Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian**

Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru PAUD AL MIRAH dan mahasiswa PG PAUD mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru dan mahasiswa tersebut mendengarkan dan memperhatikan tentang penerapan dan pemahaman guru tentang jenis karakter dari anak usia dini sehingga guru tidak merasakan kesulitan jika berhadapan langsung dengan para anak usia dini.

#### **b. Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru.**

Setiap guru yang mengajar akan menciptakan berbagai metode didalam belajar, oleh sebab itu guru yang sudah paham tentang karakter siswa di kelasnya akan lebih mudah untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas.

## **V. MANFAAT KEGIATAN**

Adapun manfaat dari program kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dan calon guru PAUD dalam mengembangkan pembelajaran yang baik bagi anak usia dini.
2. Membentuk karakter anak usia dini menjadi lebih baik lagi sehingga anak mempunyai rasa tanggung jawab dan kemandirian yang baik
3. Mampu menumbuhkembangkan rasa empati dan kepedulian anak sejak dini baik dalam kehidupannya sehari –hari disekolah maupun dirumah.

## **VI. FAKTOR DALAM KEGIATAN PKM**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan PKM dapat diidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

### **6.1 Faktor Penghambat**

1. Guru peserta kegiatan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang jenis – jenis karakter dan pemahaman kepada anak usia dini.
2. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.
3. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

### **6.2. Faktor Pendukung**

1. Antusiasme para guru yang cukup tinggi terhadap pemaparan materi, karena masih ada yang tidak memahami dan menguasai materi sosialisasi pemahaman karakter bagi anak usia dini.
2. Dukungan kepala sekolah PAUD AL MIRAH yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini mulai dari izin pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan kegiatan ini.
3. Ketersediaan dana pendukung yang sudah diberikan kepada dosen kegiatan ini dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik.

### **6.3. Solusi dan Rencana Tindak Lanjut**

#### **1. Solusi Kegiatan PKM**

Salah satu permasalahan yang terjadi Paud AL Mirah yang terletak di Jln Limau Manis Pasar XIII Gg. Bengkel, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang adalah kurangnya penerapan dan pemahaman guru tentang pentingnya memahami karakteristik anak usia dini, sehingga anak usia dini merasa bosan disekolah.

#### **2. Rencana Tindak Lanjut**

Tindak lanjut dari hasil kegiatan PKM ini adalah guru menerapkan metode pembelajaran yang baik kepada anak dengan memahami jenis-jenis karakter dari para anak usia dini, sehingga pemahaman guru terhadap watak dan ciri khas dari anak usia dini akan mendapatkan hasil yang baik bagi kehidupan dan perkembangan anak, terlihat dalam pembelajaran dikelas, bermain dengan teman sebayanya ataupun dengan orang tua dirumah. Maka dengan selesainya kegiatan ini diharapkan guru tetap mengevaluasi hasil pemahamannya dan adanya perubahan pemahaman menjadi lebih baik lagi dalam memahami sifat atau karakter anak usia dini.

## **VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Pendidikan karakter perlu diperkenalkan sejak anak usia dini yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya. PAUD merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak, termasuk dalam membentuk karakter pada diri anak. Sehingga pendidikan karakter harus dimulai dari tingkat satuan pendidikan anak usia dini dengan mengacu pada Permendiknas No. 58 tahun 2009. Kegiatan PKM ini

berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh tim kegiatan, yang terlihat dari pemahaman guru tentang apa saja jenis karakter yang ada pada setiap anak usia dini, Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengajar dan memahami sifat atau karakter dari para anak usia dini tersebut sehingga guru tidak lagi merasa jenuh saat berada bersama anak-anak disekolahnya.

## 6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pembinaan terhadap mitra di PAUD AL MIRAH ini agar dapat berlanjut dalam program pengabdian berikutnya dengan meningkatkan kembali pemahaman tentang jenis kegiatan sosialisasi yang berbeda.
2. Kepada para seluruh peserta terutama guru yang sudah mendapatkan sosialisasi di PAUD AL MIRAH agar kiranya dapat memanfaatkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dan menerapkan kepada seluruh anak usia dini.
3. Kepada pembaca lainnya, agar menjadi referensi dan masukan-masukan dari hasil kegiatan untuk mengembangkan kegiatan sosialisasi lainnya di PAUD yang berbeda.

## REFERENSI

- Sauri, Sofyan. 2010. *Membangun Karakter bangsa Melalui Pembinaan Profesionalisme Gur BERbasis Pendidkkan Nilai*. Tersedia pada <http://www.scribd.com/doc/42166036/Makalah-Karakter-Guru>.
- Waluyo, Adi. 2010. *Membangun Karakter Melalui Pendidikan Sejak Usia Dini*. Tersedia pada [http://paud.unnes.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=6:mbangu-karakter-melalui-pendidikan-sejak-usia-dini-&catid=3:news](http://paud.unnes.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=6:mbangu-karakter-melalui-pendidikan-sejak-usia-dini-&catid=3:news)
- Hibama S. Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Harahap. Juli. 2018. *Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Tahun 2019. Volume 2, Nomor 1 Januari 2019.